

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata  
1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**SITI FATIMAH  
B 200 150 094**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,**  
**LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP**  
**NILAI PERUSAHAAN**  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Periode 2014 - 2017)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh

**SITI FATIMAH**  
**B 200 150 094**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Dr. Erma Setiawati, MM., Ak., CA**

**NIDN. 0610106401**

**HALAMAN PENGESAHAN**



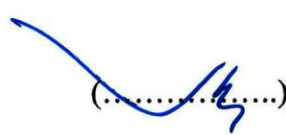
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2014 - 2017)**

Yang Ditulis Oleh:

**SITI FATIMAH**  
**B200150094**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 9 Mei 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA  
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Dr. Agus Endro S, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Dr. Triyono, S.E., M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji) 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Mei 2019

Penulis



(SITI FATIMAH)

B 200 150 094

# **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan Price Book Value (PBV). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling dan total sampel sebanyak 58 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji hipotesis yang menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian pada model regresi diketahui beberapa hal, sebagai berikut: (1) variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (4) variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan

## **Abstrack**

This research was conducted to examine the influence of firm size, profitability, likuidity, institutional ownership to the company value. The company's value in this study is proxied by Price Book Value (PBV). Population of this research are manufacturing companies consumer good sector in Indonesian Stock Exchange in 2014-2017. Samples were taken by using purposive sampling technique and the total sample of 58 companies. The used data analysis method is descriptive statistics and hypohthesis testing using multiple linear regressions. Based on the research result in the regression model in mind a few things, as follows: (1) variable firm size influence the value of the company, (2) variable profitability influence the value of the company, (3) variable likuidity influence the value of the company, (4) variable institutional ownership has no effect on the value of the company.

**Keyword:** firm size, profitability, likuidity, institutional ownership, company value

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik modal suatu perusahaan. Seorang manajer memegang kunci kesuksesan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Manajer perusahaan dituntut untuk dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik atau para pemegang saham dapat dicapai dengan cara memaksimalisasi nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan semakin tinggi, maka kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga tinggi.

Bagi perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di bursa, maka harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang mempengaruhi pandangan pasar maupun investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada perusahaan atau tidak, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain deviden yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Selain itu nilai perusahaan dapat menggambarkan prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan di masa depan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*undervalued*) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan 4 faktor yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional.

Salah satu yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin mudah dalam memperoleh sumberdana. Kemampuan finansial perusahaan besar menjadikannya lebih dipercaya oleh lembaga keuangan, sehingga perusahaan besar memiliki akses lebih besar untuk memperoleh pinjaman. Dengan demikian perusahaan besar tersebut dapat lebih berkembang, sehingga pemegang saham tidak memiliki kekuasaan penuh terhadap perusahaan. Dana tersebut kemudian akan dikelola oleh pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sujoko (2007) ukuran perusahaan yang besar mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Naccur dan Goaid (dalam Putra,2016) menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang menciptakan nilai masa depan untuk menarik investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Setelah

memperoleh keuntungan perusahaan harus membuat keputusan untuk mempertahankan keuntungan atau membagikan labanya.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh likuiditas. Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan memanfaatkan informasi, serta dapat mengatasi konflik keagenan karena dengan meningkatnya kepemilikan institusional maka segala aktivitas perusahaan akan diawasi oleh pihak institusi atau lembaga. Investor institusional dianggap sebagai pihak yang efektif dalam melakukan pengawasan setiap tindakan yang dilakukan oleh manajer. Investor institusional diharapkan mengambil bagian dalam setiap aktivitas internal perusahaan sehingga mampu mengawasi setiap tindakan oportunistik manajer. Peningkatan jumlah kepemilikan institusional ini juga ditujukan agar setiap aktivitas yang dilakukan diarahkan pada pencapaian nilai perusahaan yang tinggi.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Sampel menurut Sugiyono (2010: 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel (*purposive sampling*) artinya penentuan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2010). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan *website* perusahaan yang terkait.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

Jumlah perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mengeluarkan *annual report* dan laporan keuangan selama periode 2014-2017 berjumlah 42 perusahaan, akan tetapi yang memenuhi kriteria sampel adalah 16 perusahaan dengan 64 sampel selama tahun amatan.

### 3.1.1 Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<b>Variabel</b>	<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Unstandardized Residual</i>	0,180	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas terhadap residual masing-masing model diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,180 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
Ukuran Perusahaan	,711	1,406	Tidak Terjadi Multikolineritas
Profitabilitas	,619	1,615	Tidak Terjadi Multikolineritas
Likuiditas	,954	1,048	Tidak Terjadi Multikolineritas
Kepemilikan Institusional	,619	1,616	Tidak Terjadi Multikolineritas

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Kepemilikan Institusi (KI) memiliki nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

#### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Variabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Ukuran Perusahaan	0,790	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,077	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,980	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kepemilikan Institusional	0,199	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan pengujian diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi t variabel independen lebih dari 0,05 yang artinya model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

<b>Model</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	2,062



Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) yang dihasilkan adalah sebesar 2,062, sementara dengan jumlah N = 58 dan variabel independen = 4, diperoleh nilai dL = 1,4325 dan dU = 1,7259 sehingga 4-dL= 2,5675 dan 4-dU= 2,2741. Nilai DW sebesar 2,062 tersebut terletak di antara nilai dU (1,7259) dan 4-dU (2,2741), yang merupakan daerah bebas autokorelasi. Ini berarti data penelitian tidak mengalami gejala autokorelasi.

### 3.1.2 Uji Hipotesis

#### Uji Analisis Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	22,229	10,082	
SIZE	-,793	,363	-,150
ROA	131,785	9,326	1,038
CR	-1,455	,314	-,274
KI	-,058	,029	-,147

Dari hasil analisis regresi berganda tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$PBV = 22,229 - 0,793 \text{ SIZE} + 131,785 \text{ ROA} - 1,455 \text{ CR} - 0,058 \text{ KI} + \epsilon$$

Berdasarkan hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 22,229 berarti jika ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional tidak ada atau sama dengan 0 maka nilai perusahaan sebesar 22,229.
- 2) Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,793 berarti jika terjadi peningkatan terhadap ukuran perusahaan maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan ukuran perusahaan maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan.
- 3) Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 131,785 berarti jika terjadi peningkatan terhadap profitabilitas maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan profitabilitas maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan.
- 4) Nilai koefisien variabel likuiditas sebesar -1,455 berarti jika terjadi peningkatan terhadap likuiditas maka akan terjadi penurunan pada nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan terhadap likuiditas maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan.
- 5) Nilai koefisien variabel kepemilikan institusional sebesar -0,058 berarti jika terjadi peningkatan terhadap kepemilikan institusional maka akan terjadi penuruna pada nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya jika terjadi penurunan terhadap kepemilikan institusional maka akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan.

## Uji t

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	t <sub>-hitung</sub>	Sig	Kesimpulan
SIZE	-2,186	,033	H <sub>1</sub> diterima
ROA	14,131	,000	H <sub>2</sub> diterima
CR	-4,636	,000	H <sub>3</sub> diterima
KI	-1,995	,051	H <sub>4</sub> ditolak

Dari keempat variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi variabel kepemilikan institusional sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas masing-masing sebesar 0,000 dan 0,033 dimana ketiganya nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05.

## Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

F-hitung	Sig.	Kesimpulan
61,532	0,000	Berpengaruh signifikansi

Dari hasil analisis tersebut diperoleh nilai F-hitung sebesar 61,532 dengan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai probabilitas F-hitung < 0,05 maka terbukti secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,907 <sup>a</sup>	,823	,809

Dari table tersebut dapat dilihat adjusted R-square sebesar 0,809 yang berarti 80,9% variasi model dapat dijelaskan oleh variabel independen (SIZE, ROA, CR dan KI) dan sisanya 19,1% (100% -80,9%) dijelaskan oleh variabel lainnya.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka **H<sub>1</sub> diterima**. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan tinggi pula nilai perusahaan (PBV) yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang terlalu besar akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen tingkat tinggi, sehingga menyebabkan kinerjanya kurang bagus dan mengurangi nilai perusahaan. Investor akan mempertimbangkan kinerja perusahaan dalam menanamkan modal, karena perusahaan yang baik memiliki kinerja yang baik pula dalam melakukan operasional perusahaan. Dengan semakin bagus pengawasan kegiatan operasional perusahaan maka nilai perusahaan yang diwujudkan dalam harga saham juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bernandhi dan Abdul (2014), Wahyudi, dkk (2016), Prasetya, dkk (2014), Rahma (2014), Putra dan Putu (2016), Sari dan Nur (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan bertentangan dengan hasil penelitian Indriyani (2017), Nurmindia, dkk (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka **H<sub>2</sub> diterima**. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROA) yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebagai indikator tingkat kemakmuran perusahaan. Hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi dari aktivitas perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dunanti (2017), Indriyani (2017), Nurmindia, dkk (2017), Wahyudi, dkk (2016), Sari dan Nur (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan bertentangan dengan hasil penelitian Oktrima (2017) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.2.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka **H<sub>3</sub> diterima**. Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas (CR) yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV) yang dihasilkan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai likuiditas yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengidentifikasi tidak efisiennya pengelolaan kas dan akan mengakibatkan profit yang dicapai akan rendah. Hal ini disebabkan adanya dana yang menganggur sehingga akan mengurangi tingkat pendapatan perusahaan, akibatnya kinerja keuangan akan menurun. Dengan adanya kinerja keuangan yang menurun membuat investor tidak begitu tertarik dengan perusahaan tersebut.

### 3.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,051 dimana nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka **H<sub>4</sub> ditolak**. Penelitian ini membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional (KI) yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) yang dihasilkan.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah kepemilikan institusional maka akan menurunkan nilai perusahaan. Jumlah pemegang saham yang besar tidak efektif dalam memonitor perilaku manajer dalam perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya asimetri informasi antara investor dengan manajer, investor belum tentu sepenuhnya memiliki informasi yang dimiliki oleh manajer (sebagai pengelola perusahaan) sehingga manajer sulit dikendalikan oleh investor institusional. Selain itu, kepemilikan institusional juga belum efektif sebagai alat memonitor manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan. Manajer terkadang melakukan tindakan yang luput dari pengawasan pemegang saham institusi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bernandhi dan Abdul (2014), Dewi dan Yeterina (2014) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan bertentangan dengan hasil penelitian Ni Putu dan I Wayan (2014) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.9 nilai signifikansi 0,033 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.9 nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.9 nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_3$  diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil regresi yang disajikan dalam tabel 4.9 nilai signifikansi 0,051 lebih besar dari 0,05 maka  $H_4$  ditolak.

### 4.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dikemukakan, maka saran yang dapat disampaikan antara lain: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh sampel yang lebih luas dari populasi suatu pengamatan dengan menambah jangka waktu penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan harga saham setelah 90 hari dikeluarkannya laporan keuangan perusahaan bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dea Putri dan A. A. Gede Suarjaya. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 6, No 2. ISSN: 2302-8912.
- Bernandhi, Riza dan Abdul Muid. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Diponegoro Journal Of Accounting. ISSN: 2337-3806, 3(1).
- Brealey, R. A, Myers, S. C, Marcus, A.J. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, E. F. Dan J. F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Gede Mertha Sudiarta. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan*. E-jurnal Manajemen Unud. Vol. 6, No. 4. ISSN: 2302- 8912.

- Dunanti, Indri. 2017. *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal MAKER. ISSN : 2502-4434, 3(2).
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febriyana, Riska. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. Dan Dawn C. Porter. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Lukman. 2018. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Makan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indriyani, Eka. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Akuntansi. ISSN 1979-858X. 10 (2).
- Istiqomah, An Nisa. 2018. *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Manopo, Heven dan Fitty Valdi Arie. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal EMBA. Vol. 4 No. 2. ISSN 2303-1174.
- Nurminda, Aniela et al. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Jurnal Ilmu Akuntansi. ISSN : 2355-9357, 4 (1).
- P.D, Ni Putu Wida, dan I Wayan Suartana. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556, 9 (3).
- Prasetia, Ta'dir Eko et al. 2014. *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal EMBA. Vol. 2, No. 2. ISSN: 2303-1174.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi, dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud. ISSN : 2302-8912, 5 (7).
- Rahma, Alfiarti. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)*. Jurnal Bisnis Strategi. Vol. 23, No. 2.
- Sari, Mey Rina Putri Andika dan Nur Handayani. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi. Vol. 5, No. 9. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. ISSN: 2460-0585.
- Sartono, R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.

- Subramanyam, K. R. Dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ussu, Tarakanita et al. 2017. *Analisis Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Pe Terhadap Nilai Perusahaan Industri Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Jurnal EMBA. Vol.5 No.2. ISSN 2303-1174.
- Utari, Dewi dan Ari Purwanti. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Van Horne dan Machowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, Henri Dwi et al. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010-2014)*. BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 1, No. 2:156-164.
- Welim, Michelle Freshilia dan Dra. Ch. Rusiti, MS., Akt., CA. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)*.
- Welley, Morenly dan Victoria Untu. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013*. Jurnal EMBA. Vol.3 No.1. ISSN 2303-1174.
- Widyaningsih, Dewi.2018. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol*. Jurnal Akuntansi dan Pajak. ISSN 2579-3055, 19(01).
- Wijaya, Ida Bagus Nyoman Puja dan Ni Ketut Purwanti. 2014. *Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada 6 Maret 2019 pukul 08:40 WIB)